

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah hal penting dalam hidup manusia dan pendidikan sudah ada sejak Allah menciptakan dunia. Allah mengajari Adam dan memberi perintah langsung kepadanya. Pendidikan terus berlanjut hingga saat ini. Pendidikan dapat diperoleh baik secara formal maupun nonformal. Pendidikan formal didapatkan di sekolah. Dalam proses belajar mengajar di sekolah, guru dan siswa meninjau kembali perintah Tuhan dalam mandat penciptaan. Saat siswa memahami kondisi alam semesta dan isinya melalui pembelajaran biologi, mereka menyadari bahwa itu semua adalah karya Sang Pencipta. Semua kebenaran yang mereka pelajari adalah kebenaran Tuhan (Knight, G., 2009, hal. 272) dan semua hikmat serta pengetahuan yang ada pada mereka hanya dariNya (Van Brummelen, 2008, hal. 50). Oleh karena itu, para siswa harus memelihara ciptaan Tuhan yang ajaib itu dengan bertanggung jawab dan hanya untuk memuliakan namaNya (Van Brummelen, 2009, hal. 21).

Salah satu sarana belajar bagi siswa agar memperoleh pengetahuan akan mandat penciptaan dan cara memelihara alam adalah sekolah. Di sekolah inilah guru membimbing dan mengajar siswanya. Oleh karena itu, guru haruslah memiliki berbagai kemampuan termasuk kemampuan merancang dan mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran (Sanjaya,

2008, hal.19). Melalui metode pembelajaran yang kreatif dan bervariasi, pembelajaran di kelas akan lebih efektif dan suasana kelas menjadi kondusif.

Metode pembelajaran yang bervariasi juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Menurut Hartinah, pemilihan cara penyajian materi yang bervariasi, sesuai dengan kemampuan siswa dan banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan berpartisipasi dapat membangkitkan motivasi siswa (Hartinah, 2008, hal. 141). Jika guru hanya berpatokan pada satu metode khusus yang paling mudah dan sering ia gunakan, siswa cenderung bosan dan tidak memiliki motivasi dalam belajar. Apalagi bila metode yang digunakan oleh guru tersebut merupakan metode pembelajaran yang monoton.

Kurangnya motivasi karena metode pembelajaran yang monoton dan tidak bervariasi sering dialami oleh para pelajar sehingga membuat mereka melakukan tidak fokus pada saat belajar, kurang aktif, dan mengantuk di kelas. Masalah motivasi pada saat belajar juga dialami oleh siswa di salah satu sekolah swasta di Lampung. Mereka tidak termotivasi dalam belajar karena metode pengajaran yang digunakan oleh guru selalu monoton. Guru sering menggunakan metode ceramah untuk berbagai topik dalam mata pelajaran biologi. Metode ceramah adalah cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa (Sanjaya, 2008, hal. 147). Metode ini baik untuk digunakan dalam menjelaskan dan sep materi kepada siswa. Selain mudah dan murah, melalui metode ini guru dapat memberikan penjelasan dalam waktu yang singkat dan mengatur pokok-pokok materi yang perlu ditekankan sesuai

dengan kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai (Sanjaya, 2008, hal. 148). Namun, jika menggunakan metode ini guru sukar mengetahui sampai di mana murid-murid telah mengerti pembicaraannya dan murid sering memberi pengertian lain dari hal yang dimaksudkan guru (Suryosubroto, 2009, hal. 158). Oleh karena itu, guru perlu menggunakan metode lain untuk mendukung metode ini untuk membantu siswa lebih memahami konsep yang dibahas dan memiliki semangat lebih dalam belajar. Tuhan Yesus sendiri melakukan metode dalam pengajaranNya. Dia mengajar, memimpin diskusi, mengajukan pertanyaan, bercerita, menggunakan kehidupannya sehari-hari sebagai bahan ilustrasi dan bertatap muka secara langsung dengan orang-orang yang dijumpainya (e-BinaAnak, 2002). Sebagai contoh, Ia mengajak Nikodemus berdiskusi mengenai Kerajaan Allah (Yohanes 3:1–21). Ia juga berdiskusi dengan muridNya mengenai hal kerajaan Sorga.

Metode ini tentu saja sangat membantu juga dalam mengatasi minimnya literatur yang ada di sekolah tersebut, sehingga menuntut siswa untuk berpikir kritis saat berdiskusi dan menemukan contoh dari kehidupan sehari-hari yang mereka temui. Depdiknas merumuskan bahwa biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya (Depdiknas, 2001). Saat berdiskusi mereka akan terus bertanya “mengapa” pada dan berusaha

untuk memecahkan permasalahan sehingga pada akhirnya mencari kesimpulan yang benar dengan menghubungkan apa yang mereka lihat dalam lingkungan sekitar mereka. Dengan demikian mereka akan menyadari bahwa Tuhan telah menyediakan semua sumber belajar di sekitar mereka dan hikmat serta pengetahuan yang Tuhan tempatkan dalam diri setiap pribadi. Pada saat mereka menyadari hal tersebut mereka akan semakin termotivasi untuk anNya melalui pelajaran biologi dengan cara bertukar pikiran dengan teman-temannya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dilihat adanya kesenjangan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Kurangnya variasi metode pembelajaran menjadi salah satu penyebab siswa tidak memiliki motivasi belajar biologi. Guru perlu memperhatikan metode pengajaran yang diterapkan di dalam kelas. Salah satu metode yang efektif dalam usaha meningkatkan motivasi siswa untuk belajar di kelas adalah metode diskusi. Saat siswa berdiskusi mengenai materi pembelajaran biologi, mereka akan terlibat langsung dalam proses pembelajaran tersebut dengan saling bertukar pendapat.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Apakah penerapan metode diskusi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi?

1.2.2. Bagaimana penerapan metode diskusi pada peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran biologi?

1.3.1. Mengetahui penerapan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

1.3.2. Mengetahui penerapan metode diskusi terhadap peningkatan motivasi siswa dalam mempelajari biologi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dirancang untuk mengatasi masalah peningkatan motivasi siswa dengan menggunakan metode diskusi yang bermanfaat untuk:

1. Motivasi siswa dapat meningkat sehingga siswa semakin tertarik pada mata pelajaran biologi dan berperan aktif dalam setiap pembelajaran.
2. Bahan kajian bagi guru untuk peningkatan profesionalisme dan kinerja guru melalui penerapan metode yang bervariasi.
3. Perbaikan dan peningkatan kualitas kurikulum sekolah dalam mencapai visi dan misi sekolah.

1.5. Penjelasan Istilah

Beberapa istilah penting yang digunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1.5.1. Motivasi

Menurut McDonald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan (Sardiman, 2009, hal 73).

1.5.2. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2007, hal. 23).

1.5.3. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pematapan pengertian peserta (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/bahan ajar (Daryanto, 2009, hal.398).

1.5.4. Diskusi

Diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang bergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar pendapat tentang sesuatu masalah atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atas suatu masalah (Suryosubroto, 2009, hal. 167).

1.5.5. Metode diskusi

Metode diskusi adalah suatu cara penyajian pelajaran di mana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama (Djamarah & Zain, 2006, hal. 87)

